

Analisa Strategi Pengembangan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa

Trenggono Tri Widodo, Nanang Alamsyah, Ervansyah Putra

^{1,2,3}Jl. Teuku Umar – Lubuk Baja; telp/fax : 0778-425391/ 0778-458394

Program Studi Teknik Industri, STT Ibnu Sina, Batam

e-mail: *¹trenggono@stt-ibnusina.ac.id, ²nanang@stt-ibnusina.ac.id,

³ervansyahputra93@gmail.com

ABSTRAK

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan lembaga kemahasiswaan yang menjalankan organisasi layaknya sebuah pemerintahan. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi pengembangan organisasi sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui strategi apa yang tepat untuk strategi pengembangan organisasi BEM. Guna mengatasi permasalahan di atas maka perlu diadakan analisa pengembangan yang bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan organisasi, metode yang digunakan ialah AHP, matrik IE dan SWOT. Hasil dari analisa data dengan menggunakan metode diatas adalah sebagai berikut:

1)Menggandeng manajemen dalam pengembangan organisasi dan pelatihan pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya mahasiswa 2)Kemampuan berorganisasi terus ditingkatkan untuk menjalin kerja sama dengan Lembaga lain. 3)Membangun link di antara mahasiswa pekerja untuk memperkuat donatur BEM 4)Promosi dan publikasi melalui media terus ditingkatkan 5)Memperbaiki penganggaran kegiatan dengan cara memilih dan memilah kegiatan utama serta meminimalisir opsional yang kurang mendukung. 6)Bendahara dibekali ketarampilan kewira usahaan yang bisa menunjang kegiatan lainnya, sehingga anggaran bisa bertambah 7)Mengelola kegiatan yang menghasilkan dana untuk meningkatkan dana kas 8)Perkuat pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan penyuluhan serta gotong royong 9)Tingkatkan kepedulian pada aspek lingkungan dengan bekerja sama dengan elemen elemen yang bersangkutan, 10)Berinovasi dalam merancang kegiatan 11)Ciptakan sebuah kepercayaan baru kepada donatur dengan memberikan penawaran yang menarik untuk dia mempromosikan bentuk profilnya serta berikan kesempatan untuk donatur hadir di kegiatan, 12)Kegiatan dikemas kreatif mungkin tanpa harus meninggalkan budaya lokal yang menjadi ciri khas.

Kata Kunci : BEM, IFE, EFE, Strategi pengembangan,SWOT

ABSTRACT

Student Executive Board (BEM) is a student organization that runs an organization like a government. Therefore, we need an organizational development strategy in accordance with the purpose of this study, namely to determine what strategies appropriate for BEM organization development strategy. In order to overcome the above problems it is necessary to develop a development analysis that aims to determine the strategy of organizational development, the method used are AHP, IE and SWOT matrix. The result of data analysis using the above method are as follows:

1) Build a cooperate with management in organizational development and training to improve the quality of student resources 2) Organizational skills are continuously improved to establish cooperation with other institutions. 3) Building links between student workers to strengthen the BEM investor 4) Promotion and publication through the media is constantly improved 5) Improving activity budgeting by selecting and sorting out main activities and minimizing less supportive operations. 6) Treasurer equipped with entrepreneurial skills that can support other activities to increase the budget.7) manage the activities that generate funds to increase cash

funds 8) strengthen community outreach and extension route with mutual 9) Increase awareness on environmental aspect by cooperating with the elements concerned 10) Innovate in designing an activity 11) Create a new trust with investor by offering attractive offers to promote their profile and provide opportunities for them to be present at the event, 12) All Activities are packed as creative as possible and preserve the characteristic of local culture.

Keywords: BEM, IFE, EFE, Development Strategy, SWOT

1. PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa intra kampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah untuk berkumpul, bekerjasama untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar, berkumpul, dan mengembangkan potensi kepemimpinannya.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menampung aspirasi dari mahasiswa itu sendiri. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam sudah seperti jembatan penghubung antara Manajemen (pemimpin) dan mahasiswa (anggota). BEM menjadi wadah dari seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang memiliki kekayaan di bidang ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam sudah terbentuk sejak tahun 2001 dan telah melaksanakan banyak kegiatan diantaranya, *One the sporty*, Tablik akbar, Penanaman pohon bakau, Seminar-seminar, Audiensi dan lain lain. Namun Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) semenjak terbentuk sampai sekarang belum mempunyai Aturan baku dari Waket Ketua III bidang kemahasiswaan,

Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tahun 2017 dilantik oleh Ketua Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam dengan Surat Keputusan (SK) No. :816/STT/YAPISTA/XII/2016. Dan berikut adalah visi misi Sekolah Tinggi Teknik (STT) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, *bagai mana strategi Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam supaya selaras dengan Visi Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam?*

Penulis mempunyai tujuan untuk menghasilkan usulan strategi Badan Eksekutif Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam, supaya selaras dengan Visi Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan November 2017 sampai dengan Februari 2018. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina yang alamatnya berada di jalan teuku Umar – Lubuk Baja, Kota Batam.

2.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a) Data Primer
- b) Data Sekunder

2.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data – data yang sesuai dengan kebutuhan analisa dalam penelitian ini, maka perlu di lakukan kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengumpulkan data dengan dua cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan
2. Penelitian Lapangan

Dalam metode ini, untuk mendapatkan data – data yang akurat cara yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Penulis menyebarkan kuisisioner kepada nasabah dan melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan kemudian diolah dengan metode sebagai berikut :

1. Analisa SWOT

Metodoe analisa yang sistematis untuk menentukan faktor-faktor internal eksternal perusahaan yang mempengaruhi strategi pemasaran perusahaan

2. AHP (Analytic Hierarchy Process)

Untuk menentukan besaran bobot dari setiap variabel internal dan eksternal

3. Matriks IE

Untuk mengetahui posisi perusahaan dan hasil dari rumusan strategi yang dihasilkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabulasi penilaian responden dari variable-variable diatas yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner.

Untuk penentuan skala penilaian dan nilai rating didapat dari rata-rata skala dengan dibuat patokan sebagai berikut :

Skala penilaian Ket: Nilai rating :

- | | |
|------------|-----------------|
| 1 = Kurang | 3 = Baik |
| 2 = Cukup | 4 = Baik Sekali |

Tabel 1. Data Kuesioner Rating Eksternal

Variabel	Rating (Mahasiswa)
X1	2.88039
X2	2.33499
X3	2.90831
X4	1.79732
X5	2.04607
X6	2.62631
X7	2.41276
X8	2.1288
X9	2.33592
X10	2.32988
X11	2.42604
X12	2.67636
X13	2.98952
X14	2.98977
X15	2.8201
X16	2.19746
X17	2.58329
X18	2.83714
X19	2.58593
X20	2.68054

Pada tabel 1 berikut adalah data Penilaian / Rating variabel Eksternal yang diisi oleh Responden yang berkompeten dalam menentukan variabel penilaian / Rating yang meliputi mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam.

Tabel 2. Uji kecukupan Data Kuesioner Rating internal]

k	Tingkat Keyakinan	95%	2
s	Derajat Ketelitian	5%	
N	Jumlah Data Pengamatan	293	
Σx	Sum Data Pengamatan	15779	
N'	Jumlah Data Teoritis	69.71966039	
Data	Cukup		

$$N' = \left[\frac{k/s\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}}{\sum x} \right]^2$$

Dari data diatas, setelah diuji kecukupan data maka hasilnya data yang digunakan layak atau cukup untuk digunakan sebagai data penelitian.

Analisa SWOT

Tabel 3. Matriks Faktor Internal

NO	KEKUATAN	BOBOT	RATING	SCORE
1	Disuport manajemen kampus	1.82%	3.73306	0.06794
2	Semangat kerja tinggi	6.32%	3.78736	0.2394
3	Mekanisme reward	2.95%	3.33899	0.09863
4	Struktur organisasi sesuai	1.02%	2.65016	0.02702
5	Organisasi diposisikan baik diantara organisasi lain	0.77%	3.19569	0.02467
6	Memiliki strategi promosi dan publikasi yang efektif	6.51%	3.37145	0.21943
7	Ketersediaan internet baik	5.97%	2.9297	0.17492
8	Fasilitas, peralatan, secretariat kondisi baik	6.32%	2.60115	0.16444
9	Memiliki kompetensi teknologi	7.55%	3.23423	0.24408
10	Komunikasi antar divisi efektif	1.99%	3.00121	0.05985
11	Memiliki fasilitas dan pengembangan	6.17%	3.2519	0.20072
12	Informasi manajemen dan sistem komputer memadai	6.32%	3.27949	0.20716
13	SDM organisasi berkualitas	1.06%	3.27725	0.03461
14	Sistem informasi user friendly	7.69%	2.84429	0.21866
15	Pelatihan komputer ada	8.05%	3.07693	0.2476
16	Sistem informasi terus ditingkatkan	9.04%	3.24217	0.29303
17	Pemahaman SDM ditingkatkan	10.11%	3.68858	0.37285
NO	KELEMAHAN	BOBOT	RATING	SCORE
1	Memiliki modal kerja yang cukup	5.74%	2.45082	0.14063
2	Bendahara organisasi berpengalaman dan terlatih	1.78%	2.14569	0.03811
3	Prosedur penganggaran efektif	2.83%	2.01316	0.05701
TOTAL		100.00%		3.13075

Tabel 4. Matriks Eskternal

NO	PELUANG	BOBOT	RATING	SCORE
1	Mayoritas mahasiswa pekerja	1.71%	2.88039	0.04917
2	Kemampuan berorganisasi	9.38%	2.83714	0.26615
3	Kecendrungan mahasiswa untuk bekerja	2.79%	2.90831	0.08105
4	Tren pengangguran	0.64%	1.79732	0.01146
5	SDM yang handal	9.36%	2.68054	0.25082
6	Program sosial	5.50%	2.62631	0.14435
7	Kerja sama antar Lembaga	9.09%	2.67636	0.24339
8	Social media	1.53%	2.98952	0.04563
9	Kebutuhan smarphone	6.37%	2.98977	0.19032
10	Teknologi prantara (mediating teknologi)	6.71%	2.8201	0.18931
NO	ANCAMAN	BOBOT	RATING	SCORE
1	Praturan pemerintah	5.99%	2.42604	0.14541
2	Program jaminan social	6.50%	2.41276	0.15678
3	Daur ulang sampah	2.88%	2.1288	0.06126
4	Dukungan pemerintah	6.40%	2.33592	0.14941
5	Melobi kegiatan	1.81%	2.32988	0.04228
6	Buku elektronik tersedia	0.78%	2.19746	0.01711
7	Berinovasi	8.42%	2.58329	0.21763
8	Hubungan baik dengan donatur BEM	5.52%	2.33499	0.12878
9	Menyatukan persepsi	8.02%	2.58593	0.20743
10	Jumlah pempuan minoritas	0.61%	2.04607	0.01257
TOTAL		100.00%		2.61033

Matriks IE (Internal - External)

Dari hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka akan dipertajam dengan analisis internal dan eksternal yang menghasilkan matriks Internal – Eksternal (IE), sehingga diketahui posisi perusahaan.

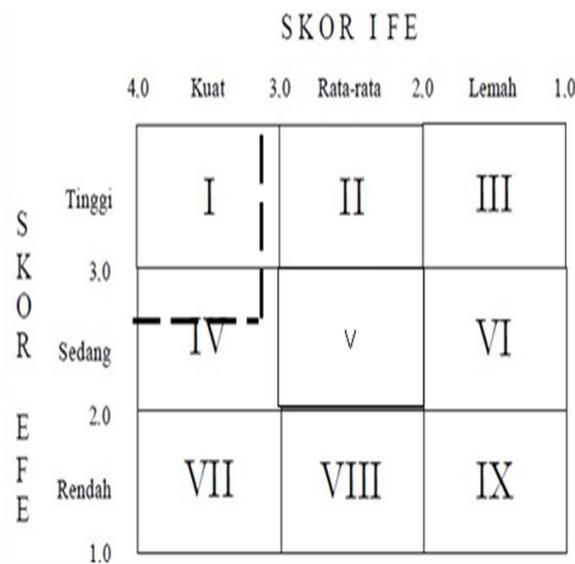
Matriks ini selanjutnya bisa digunakan untuk mempermudah dalam memberikan pemilihan alternatif strategi. Informasi spesifik tentang lingkungan internal maupun eksternal organisasi mengacu pada suatu cara untuk mendapatkan suatu kemampuan strategi antara peluang eksternal dan kekuatan internal. Pemetaan posisi organisasi sangat penting bagi pemilihan strategi pengembangan dalam menghadapi dan perubahan yang terjadi dalam organisasi. Dengan nilai Matriks IFE sebesar: 2.659251508 maka Badan Eklsekutif Mahasiswa memiliki faktor internal yang berada pada kondisi yang kuat untuk berkembang.

Nilai matriks EFE sebesar 0.332963461 memperlihatkan respon yang diberikan oleh organisasi terhadap faktor eksternal tergolong sedang. Apabila masing-masing total skor dari faktor internal dan faktor eksternal dipetakan dalam matriks IE, maka posisi perusahaan saat ini ada pada sel IV pada gambar matriks IE. Dimana pada sel ini strategi yang harus dijalankan oleh perusahaan adalah pertumbuhan.

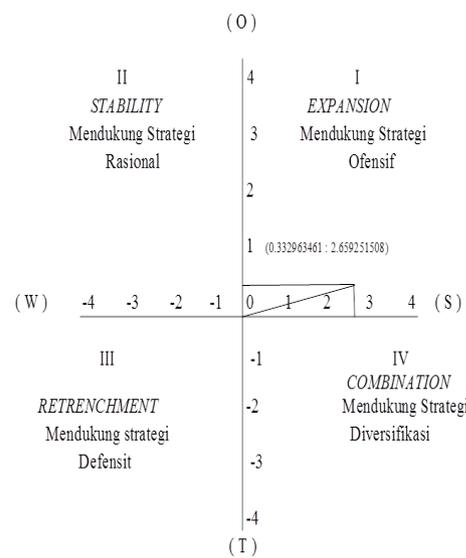
Tabel 5. Nilai Matrik IE dan Nilai SPACE Matrik

Variabel	Skor	IE Matrik	SPACE Matrik
Strength	2.894998498	3.13074549	2.659251508
Weakness	0.23574699		
Opportunities	1.471644792	2.61032612	0.332963461
Threats	1.138681331		

Gambar 2. Matriks IE



Gambar 3. Matriks SPACE



Matriks SWOT

Tabel 7. Matriks SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal	Strengths (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	<p>S-O : Situasi dimana organisasi memiliki kekuatan dan peluang yang baik, dimana Pemahaman SDM dan kemampuan berorganisasi membuat faktor ini yang menjadi modal utama organisasi utuk dapat mengembangkan menyusul visi stt ibnu sina batam.</p> <p>Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggandeng manajemen dalam pengembangan organisasi dan pelatihan untuk mempertahankan kualitas sumber daya mahasiswa Kemampuan berorganisasi diimplementasikan dalam menjalin kerja sama dengan Lembaga lain. 	<p>W-O: Situasi dimana organisasi memiliki peluang pengembangan yang baik tetapi juga ada kendala atau kelemahan internal yaitu Memiliki modal kerja yang kurang cukup ditambah lagi Bendahara organisasi yang belum berpengalaman dan terlatih sehingga Prosedur penganggaran tidak efektif Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memperbaiki penganggaran kegiatan dengan cara memilih dan memilah kegiatan utama serta meminimalisir operasional yang kurang mendukung. Bendahara dibekali ketampilan kewira usahaan yang bisa menunjang kegiatan

	<ul style="list-style-type: none"> Membangun link di antara mahasiswa pekerja untuk memperkuat donator BEM Promosi dan publikasi melalui media terus ditingkatkan 	<p>lainnya, sehingga anggaran bisa bertambah</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengelola kegiatan yang menghasilkan dana untuk meningkatkan dana kas
Threats (Ancaman)	<p>S-T: Situasi dimana organisasi memiliki kekuatan internal tetapi dari eksternal ada ancaman, Menyatukan persepsi, berinovasi dan peraturan pemerintah Strategi Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman .</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkuat pengabdian kepada masyarakat dngan melalukan penyuluhan penyuluhan serta gotong royong Tingkat kan kepedulian pada aspek lingkungan dengan bekerja sama dengan elemen elemen yang bersangkutan Berinovasi dalam merancang kegiatan 	<p>W-T: Situasi dimana organisasi memiliki kelemahan internal sekaligus ancaman eksternal, yang paling tidak menguntungkan Terkait modal kerja dan berinovasi Strategi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ciptakan sebuah kepercayaan baru kepada donatur dengan memberikan penawaran yang menarik untuk dia mempromosikan bentuk profilnya serta berikan kesempatan untuk donatur hadir di kegiatan. Kegiatan dikemas sekreatif mungkin tanpa harus meninggalkan budaya lokal yang menjadi ciri khas.

4. SIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang telah diuraikan di Bab IV, dan hasil dari uji tersebut bias diterima. maka pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dan hasil analisis juga pengujian hipotesis tersebut, serta saran-saran yang dipandang perlu untuk dikemukakan pada pada akhir penelitian ini sebagai berikut:

- Menggandeng manajemen dalam pengembangan organisasi dan pelatihan pelatihan untuk mempertahankan kualitas sumber daya mahasiswa
- Kemampuan berorganisasi diimplementasikan dalam menjalin kerja sama dengan Lembaga lain.
- Membangun *link* di antara mahasiswa pekerja untuk memperkuat donatur BEM
- Promosi dan publikasi melalui media terus ditingkatkan
- Memperbaiki penganggaran kegiatan dengan cara memilih dan memilah kegiatan kegiatan utama serta meminimalisir opsional yang kurang mendukung.
- Bendahara dibekali ketarampilan kewira usahaan yang bisa menunjang kegiatan lainnya, sehingga anggaran bisa bertambah
- Mengelola kegiatan yang menghasilkan dana untuk meningkatkan dana kas
- Perkuat pengabdian kepada masyarakat dengan melalukan penyuluhan penyuluhan serta gotong royong
- Tingkat kan kepedulian pada aspek lingkungan dengan bekerja sama dengan elemen elemen yang bersangkutan.
- Berinovasi dalam merancang kegiatan
- Ciptakan sebuah kepercayaan baru kepada donatur dengan memberikan penawaran yang menarik untuk dia mempromosikan bentuk profilnya serta berikan kesempatan untuk donatur hadir di kegiatan
- Kegiatan dikemas sekreatif mungkin tanpa harus meninggalkan budaya lokal yang menjadi ciri khas.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk strategi pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan secara praktis di perlukan komitmen dari pengurus Badan Eksekutif mahasiswa (BEM), sebab strategi ini tidak akan terlaksana tanpa komitmen dari pengurus Badan Eksekutif mahasiswa (BEM) itu sendiri.
2. Strategi ini di usulkan dengan tetap mengusung asas kebebasan dari para pengurus sehingga diharapkan strategi ini tidak menjadi tujuan penyesuaian bagi pengurus, melainkan sebagai acuan awal untuk membentuk kreatifitas dan prestasi dari mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam.
3. Penelitian ini masih dapat dilanjutkan ke organisasi internal kampus seperti himpunan mahasiswa Teknik industri dan informatika. Menurut pendapat penulis dilanjutkan menjadi suatu penelitian tersendiri,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi dan terima kasih juga untuk dosen pembimbing bapak Trenggono Tri Widodo, ST., MT dan bapak Nanang alamsyah, ST., MT., IPM untuk bantuan dan waktunya dan tidak lupa juga dosen penguji dan semua dosen dan staf STT Ibnu Sina Batam yang sudah sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri Wislawawan, 2015. Perancangan Standar Mutu Layanan Pada bidang Kemahasiswaan Sekolah tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam.
- Arman maulana, 2016. Penentuan Prioritas Strategi Wisata dengan Menggunakan Metode Quantitative Strategic Matrix (Studi pada Pariwisata Kabupaten Pesawaran).
- Afrilita, nur, 2013 “Analisa SWOT dalam menntukan strategi pemasaran sepeda motor studi kasus pada PT.Samekarindo Indah”, Samarinda
- Apriani, Tiara, 2014. “ Strategi Peningkatan pendapatan asli daerah kota Balik papan melalui pajak daerah sector studi kasus pada kantor pajak daerah kota balikpapan.” Balikpapan. studi kasus pada PT.Samekarindo Indah”, Samarinda
- Bora, M.A. and Alamsyah, N., 2018. DESIGNING STRATEGY MAPS FOR PRIVATE ENGINEERING COLLEGE.
- BPM & BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas - FEB UI www.feb.ui.ac.id/bpm-bem, di akses pada 16 desember 2017.
- David, F.R, 2002 Manajemen strategi. Edisi ketujuh. Terjemahan PT Prenhalindo.jakarta.
- Fred R.David, 2019. Strategic Managment-concepts & cases 13th editon.
- Freddy, Rangkuti, 2005. “Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus bisnis. Jakarta:PT.Gramedia
- Richard.A.de Fretes, Dkk, 2013. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Industri Pariwisata Menggunakan Metode Swot Dan Qspm (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon).

- Ramady Robie, 2017”Analisa Strategi Penjualan Tiket travel di Family Tour And Travel”. Skripsi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina Batam.
- Perencanaan strategi untuk organisasi - Direktori File UPI
file.upi.edu/Direktori/.../STRATEGIC%20PLANNING.pdf, diakses pada 15 2017.
- Setyabudhi, A.L., 2015. Perumusan Strategi PT Telekomunikasi Indonesia sebagai Market Leader Penyedia Layanan Infokom. *JIF Jurnal Ilmiah Informatika*, 3(2).
- Setyabudhi, A.L., 2017. Perumusan Strategi Bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Untuk Meraih Keunggulan Bersaing Studi Kasus Di Batam. *Jurnal Teknik Ibnu Sina JT-IBSI*, 2(2).
- Suhartini, 2012, “ Analisa SWOT dalam menentukanstategi pemasaran pada perusahaan.” Yogyakarta
- Widodo, T.T., 2017. Analisis Strategi Pemasaran Polis Asuransi Kebakaran Menggunakan Analisis SWOT. *JURNAL INDUSTRI KREATIF (JIK)*, 1(01), pp.113-122.